

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis pengelolaan yang digunakan dalam karya tulis ilmiah ini adalah deskriptif dengan rancangan studi kasus dengan pendekatan asuhan keperawatan ketidaknyamanan pada primigravida post partum spontan di RSUD Pandan Arang Boyolali.

Menurut Nursalam (2016), rancangan studi kasus adalah sebuah rancangan pengelolaan yang terdiri dari pengkajian satu unit pengelolaan secara intensif yaitu satu pasien, keluarga, kelompok, komunitas atau institusi. Pada jenis pengelolaan deskriptif ini bertujuan untuk mendeskripsikan, memaparkan mengenai fenomena yang disajikan secara apa adanya bukan bersifat opini serta mengapa peristiwa tersebut bisa terjadi (Nursalam, 2016).

Studi kasus yang digunakan penulis adalah deskriptif yang bertujuan untuk mengelola suatu masalah dengan asuhan keperawatan yang dialami oleh pasien post partum spontan dengan ketidaknyamanan pasca partum yang diawali dengan melakukan pengkajian kepada pasien, menentukan diagnosa keperawatan yang tepat, merencanakan tindakan sesuai perencanaan, serta melakukan evaluasi terhadap tindakan yang diberikan pada pasien.

Dalam pengambilan data atau proses pengkajian, terdapat dua jenis data yaitu data subjektif dan data objektif. Data subjektif adalah informasi yang didapat dari persepsi pasien serta keluarga melalui teknik wawancara,

sedangkan data objektif adalah data yang didapat dari hasil observasi, pemeriksaan fisik dan pemeriksaan penunjang (Purba, 2019).

B. Lokasi Penelitian

Pengelolaan pasien dalam kasus ini mempunyai masalah ketidaknyamanan pada primigravida post partum spontan dengan episiotomi yang dilakukan pada tanggal 27 february sampai 1 Maret 2023 di RSUD Pandan Arang Boyolali.

C. Batasan Istilah (Definisi Operasional)

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional
1.	Pengelolaan	Pengelolaan adalah kegiatan dalam menerapkan proses asuhan keperawatan untuk mencapai tujuan yang diharapkan.
2.	Ketidaknyamanan	Ketidaknyamanan adalah dimana suatu seseorang mengalami kondisi tidak nyaman atau tidak menyenangkan baik fisik maupun mental sehingga ibu mempunyai masalah fisiologis.
3.	Primigravida	Primigravida adalah seorang ibu yang hamil untuk pertama kalinya.
4.	Post partum Spontan	Post partum spontan adalah seorang wanita yang mempunyai peran baru sebagai seorang ibu yang telah melahirkan secara langsung melalui vagina ibu tanpa menjalankan operasi.
5.	Episiotomi	Episiotomi adalah sayatan yang dilakukan untuk memperlebar jalan lahir supaya mempermudah proses pengeluaran bayi.

D. Unit Analisis

Tutuko (2013), mengatakan Unit analisis merupakan satuan yang dikelola secara individu, kelompok, benda, dan suatu latar peristiwa sosial sebagai subjek penelitian. Sampel adalah suatu bagian dari karakteristik dan

jumlah yang dimiliki oleh populasi secara nyata, kemudian diteliti dan disimpulkan (Nursalam, 2015). Pemilihan sampel pada penelitian menggunakan *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan cara memberikan penilaian sendiri terhadap sampel di antara populasi yang dipilih. Sampel dalam penelitian ini adalah pasien kehamilan pertama post partum dengan episiotomi di RSUD Pandan Arang Boyolali dengan kriteria masalah keperawatan ketidaknyamanan dan bersedia menjadi responden, dengan kriteria subjek sebagai berikut :

1. Pasien dengan kehamilan pertama (primigravida).
2. Pasien dengan post partum hari pertama.
3. Pasien memiliki masalah ketidaknyamanan pasca partum.
4. Pasien memiliki kesadaran composmentis.
5. Pasien dan keluarga pasien dapat berinteraksi secara kooperatif.
6. Pasien siap untuk dijadikan sebagai responden dan telah menyetujuinya.

E. Pengumpulan Data

1. Alat pengumpulan data

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu dengan format pengkajian, tools penilaian rentang respon nyeri, tools perawatan perineum, alat pemeriksaan fisik, sedangkan untuk intervensi pengelolaan penulis mengajarkan teknik nonfarmakologis untuk mengurangi rasa nyeri dan perawatan perineum.

2. Proses yang dilakukan untuk mengumpulkan data yaitu :
 - a. Proses perizinan dan balasan

- 1) Tahapan pertama penulis mengurus surat pengantar dari Universitas Ngudi Waluyo sebagai permohonan bahwa telah diizinkan pengambilan data.
- 2) Mengajukan surat perizinan pengambilan data dan pengelolaan kasus ke RSUD Pandan Arang Boyolali.
- 3) Mendapat perizinan dari RSUD Pandan Arang Boyolali untuk melakukan pengelolaan kasus.
- 4) Penulis melakukan pengambilan data di bangsal yang sudah ditentukan.
- 5) Penulis membuat asuhan keperawatan berdasarkan data dan hasil yang diperoleh.

b. Proses pengumpulan data

Dalam pengumpulan data metode yang digunakan yaitu teknik wawancara, observasi, dan pemeriksaan fisik pada pasien untuk mengetahui :

- 1) Identitas pasien, riwayat kesehatan pasien
- 2) Masalah atau keluhan pada pengkajian fungsional
- 3) Data fisik seperti luka dan perubahan fisiologis

F. Uji keabsahan data

Keabsahan data adalah cara untuk mengetahui kebenaran data yang telah diperoleh melalui teknik yang bermacam-macam dalam pengumpulan data untuk menunjukkan tingkat kebenaran dari sebuah instrumen (Mekarisce, 2020).

Pengelolaan kasus uji kebsasan data didasarkan dengan lima proses keperawatan yang meliputi pengkajian, penentuan diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi keperawatan dengan cara memperpanjang pengamatan triangulasi 3 sumber, yang berarti data dari sumber yang berbeda-beda namun dengan teknik yang sama yaitu pasien, keluarga pasien, dan perawat yang mempunyai keterkaitan dengan masalah penelitian.

G. Analisis data

Analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengelompokan, memproses, atau mengkategorikan data menjadi sebuah informasi dalam penelitian (Ramdhan, M., 2021).

Pada penulisan karya tulis ilmiah ini, penulis melakukan analisa data dengan diawali pengumpulan data menggunakan format pengkajian, menuliskan data secara rinci, kemudian memilih data yang sesuai dengan fokus masalah studi kasus. Kemudian, penulis memisahkan menjadi data objektif dan data subjektif sehingga dapat merumuskan masalah keperawatan yang tepat.

H. Etik penelitian

Pada proses penulisan pengelolaan ini terdapat etika penelitian. Menurut Kurniawan (2017), etika dalam pengelolaan ini dapat berupa :

1. *Informed Consent* (Persetujuan)

Informed consent adalah bentuk persetujuan antara pengelola dengan responden yang bertujuan untuk mengetahui maksud dan wawancara, agar tidak terjadi kesalah pahaman selama proses pengelolaan.

2. *Anonimity* (Tanpa nama)

Dalam masalah etik keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek pengelolaan, yaitu dalam penelitian ini dilakukan tanpa menyebutkan nama responden, hanya mencantumkan nama responden menggunakan inisial nama.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Dalam pengelolaan harus menjaga kerahasiaan baik informasi yang telah dikumpulkan ataupun masalah lainnya yang berhubungan dengan responden.